

PENGEMBANGAN TAMAN WISATA EDUKASI ROLAK BERBASIS SPOT FOTO

Irma Hidayati^{1*}), Shofi Mustajibullah², Muhlas Septiawan³, Inrah Wati Juwita⁴, Dewi Nur Hayati⁵, Selfiyah⁶, Ziat Emilia Syafitrih⁷, Anton Kurniawan⁸, Amira Fajril Lutfiah⁹, Muhammad Ilham Habibi¹⁰, Nur Afidah¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Islam Malang, Indonesia,

*irma.hidayati@unisma.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 6/10/2022

Diterima: 21/10/2022

Diterbitkan: 22/10/2022

Keywords:

Photo Spot, Rolak Educational Park, Icon

Kata Kunci:

Spot Foto, Taman Edukasi Rolak, Ikon



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2022 Irma Hidayati, Shofi Mustajibullah, Muhlas Septiawan, Inrah Wati Juwita, Dewi Nur hayati, Selfiyah, Ziat Emilia Syafitrih, Anton Kurniawan, Amira Fajril Lutfiah, Muhammad Ilham Habibi, Nur Afidah

Abstract

One of the tourist attractions of Malang City's Kedungkandang Village is Rolak Educational Park. The Kedungkandang community is in charge of managing and developing the park, which is located alongside the Amprong river. The appeal of Rolak Educational Park Tourism significantly decreased during the covid-19 pandemic. Increasing the viability of Rolak Educational Park Tourism as one of the tourist attractions in Kedungkandang Village, Malang City, is the goal of this act of community service. The approach employed is one of planning, carrying out, and supervising. A new icon at the Rolak Kedungkandang Educational Park was created as a result of this volunteer work in the community, which led to the creation of the first picture location. At the Rolak Educational Park, the creation of photo locations has boosted tourists' interest in exploring.

Abstrak

Taman Edukasi Rolak merupakan salah satu potensi wisata yang berada di wilayah Kelurahan Kedungkandang, Kota Malang. Taman yang berdiri di pinggir sungai Amprong ini merupakan salah satu objek wisata yang dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat Kedungkandang. Selama pandemi covid-19, Wisata Taman Edukasi Rolak mengalami penurunan daya tarik yang cukup besar. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kelayakan Wisata Taman Edukasi Rolak sebagai salah satu tempat wisata di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang. Metode yang digunakan adalah metode perencanaan, implementasi dan pengawasan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah berdirinya spot foto pertama dan menjadi ikon baru di Taman Edukasi Rolak Kedungkandang. Pendirian spot foto menjadi meningkatkan minat masyarakat berwisata di Taman Edukasi Rolak.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (Nasrullah et al., 2020). Pengunjung yang mengunjungi lokasi wisata secara tidak langsung akan meningkatkan ekonomi masyarakat desa sekitar. Dampak dari banyaknya pengunjung akan memperkenalkan nilai di desa yang terdapat wisatanya, sehingga hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengembangkan suatu desa (Sundari et al., 2022). Untuk pengembangan desa sendiri banyak yang harus yang dilakukan dan memiliki tantangan seperti kelebihan, kekurangan dan karakteristik yang dimiliki desa sehingga pengembangan desa yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memiliki daya tarik sendiri bagi para pengunjung (Wuri et al., 2015).

Wisata Taman Edukasi Rolak ini berada di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang di pinggir Sungai Amprong, menjadi salah satu kampung bertema wisata yang sudah dikenal sejak 2016. Keberadaannya sebagai tempat wisata murah yang ada di daerah Kedungkandang. Namun pandemi covid 19 menyebabkan Taman Edukasi ini menjadi sepi dan mengalami penurunan minat masyarakat untuk datang berkunjung. Padahal banyak potensi yang dapat

dikembangkan, salah satunya taman ini memiliki suasana yang nyaman dan asri untuk bersantai dan bermain dan bisa menguntungkan lokasi wisata dan penduduk lokal (Oktaviani et al., 2019). Kondisi tersebut yang menjadi ketertarikan pengabdian untuk membuat program membangkitkan wisata Taman Edukasi Rolak Kelurahan Kedungkandang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan membuat spot foto menarik yang bertujuan untuk membangkitkan kembali kampung wisata Taman Edukasi Rolak Kelurahan Kedungkandang.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dan membangkitkan kembali taman wisata edukasi rolak. Kegiatan ini menggunakan 3 metode yaitu metode perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Metode perencanaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik permasalahan yang ada di lokasi tersebut. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara pada sumber Kepala RW 03 serta warga setempat Kelurahan Kedungkandang sebagai pengelola dari Taman Edukasi Rolak ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan dan pengabdian masyarakat.

Metode implementasi adalah praktik pembuatan spot foto. Berdasarkan perencanaan ditentukan lokasi yang cocok untuk untuk pembangunan spot foto dengan latar belakang aliran sungai Amprong. Setelah lokasi untuk spot foto ditentukan, tahap selanjutnya merancang kerangka dan mempersiapkan bahan baku yang akan digunakan. Proses pengerjaan spot foto ini dilaksanakan kurang lebih selama 7 (tujuh) hari. Bahan yang diperlukan adalah bamboo dan kayu serta hiasan-hiasan bunga palsu. Metode terakhir adalah pengawasan yaitu memastikan bentuk spot foto sudah sesuai dengan desain awal yang tela ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangkitkan kembali kampung wisata Taman Edukasi Rolak yang berlokasi di Kelurahan Kedungkandang Kota Malang dengan membangun spot foto yang *instagramable* sehingga memberikan daya tarik baru di lokasi tersebut. Kampung wisata akan memberikan peran yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan di lokasi obyek wisata (Wuri et al., 2015). Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk membuat spot foto di Taman Edukasi Rolak ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- Melakukan Survei Lokasi dan Menentukan Lokasi

Pada tahapan ini dilakukan survei lokasi yang berada di sekitaran Taman Edukasi. Awal penentuan lokasi yang cukup sulit dikarenakan tanah yang tidak rata sehingga diusulkan untuk menempatkan spot foto berada di sebrang sungai Amprong, dengan tujuan ketika melakukan pengambilan foto akan terlihat *view* sungai Amprong tersebut.



Gambar 1. Survei Lokasi Titik Pembuatan Spot Foto

- Pembuatan Desain

Penentuan desain yang mengambil unsur alam dari bahan baku bambu dan penambahann hiasan bunga plastik dengan *view* sungai Amprong akan terlihat indah yang bertujuan dapat menarik para pengunjung.



Gambar2. Design Spot Foto (Riskita, n.d.)

2. Tahap Pengerjaan

- Pembuatan Spot Foto

Pembuatan spot foto yang berada di Wisata Taman Edukasi Rolak merupakan hasil kerjasama antara pengabdian dengan warga sekitar sehingga pembuatan spot foto ini dapat berjalan lancar.



Gambar 3. Survei Proses Pembuatan Spot Foto

- Pengecatan Spot Foto

Proses pencampuran cat dan memastikan pilihan warna yang tepat dengan beberapa warna cat antara lain oranye, biru tua, kuning, dan hijau membuat spot foto yang berada di kampung Wisata Taman Edukasi Rolak terlihat sangat indah dan hidup.



Gambar 4. Proses Lanjutan Pembuatan Spot Foto Berupa Pengecatan

- Pemasangan Hiasan Bunga Plastik

Dalam proses pemasangan hiasan bunga plastik untuk menambah kesan indah dan menarik di spot foto yang telah dibuat.



Gambar 5. Proses Final Yaitu Pemasangan Bunga Pada Spot Foto

3. Tahap Pengawasan

Pada tahap ini memastikan bahwa hasil spot foto telah sesuai dengan desain rancangan awal. Selain itu tokoh masyarakat yang juga Ketua RW 03 Kelurahan Kedungkandang turut menghimbau warga khususnya kepada anak-anak khususnya pada proses pembuatan untuk tidak berada di sekitar lokasi dikarenakan banyaknya material dan peralatan spot foto yang berserakan.

Dengan berdirinya spot foto pertama kali di lingkungan ini menjadi ikon baru dari Taman Wisata Rolak. Keberadaan spot foto ini menjadi daya tarik warga untuk mengambil gambar/foto yang *instagramable* dengan latar aliran sungai Amprong (Haris & Syafrianto, 2022). Selanjutnya pengelolaan dari spot foto menjadi tanggung jawab bersama warga sekitar Taman Edukasi Rolak. Hasil pelaksanaan pengabdian sepenuhnya diberikan kepada masyarakat sekitar (Farida et al., 2020). Himbauan Ketua RW 03 kepada warganya juga mengingatkan untuk menjaga keberadaan ikon baru Taman Edukasi Rolak agar dapat memberikan manfaat untuk waktu yang lama.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mampu mengembalikan kembali kampung wisata di Taman Edukasi Rolak Kedungkandang setelah lama sepi akibat pandemi. Metode awal adalah perencanaan yang didahului dengan wawancara kepada warga sekitar untuk menggali permasalahan yang terjadi di Taman Edukasi Rolak. Hasil dari diskusi dengan warga diputuskan akan dibuatkan spot foto menarik yang kemudian dilanjutkan survei lokasi pendirian dan membuat desain. Metode selanjutnya pelaksanaan pembuatan spot foto berbentuk rumah yang menggunakan bahan bambu dan kayu, proses pengecatan dan *finishing* dengan menempelkan bunga hiasan plastik yang mempercantik hiasan. Metode terakhir adalah pengawasan, untuk memastikan bentuk dan spot foto sudah sesuai dengan rancangan awal serta menyerahkan kepada masyarakat untuk turut serta menjaga spot foto. Berdirinya spot foto pertama ini menjadikannya ikon baru di Taman Edukasi Rolak. Hasil ini telah sesuai dengan target pengabdian kepada masyarakat untuk membangkitkan kembali wisata di Taman Edukasi Rolak Kedungkandang. Warga sekitar juga sangat antusias dengan ikon baru ini karena dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Edukasi Rolak kembali.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida, E., Rusyadi, M. I., & Nauliana, F. (2020). *Prosiding Pembuatan Gazebo Untuk Meningkatkan Potensi Wisata*.
- Haris, F., & Syafrianto, D. (2022). Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis Sport Tourism. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 682–685. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3395>
- Nasrullah, Susanty, S., Sudarso, A., Rusli, M., Purba, B. P., Noviastruti, N., Kausar, D. R. K., Simarmata, H. M. P., Utama, P. S., & Sudiarta, I. N. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

- Oktaviani, R., Burhanuddin, Wulandhari, D., Mahendra, R. E., Danistian, A., Riefnaldi, A. R., Syaputra, I., Tarmizi, R., Pratiwi, V., Apriani, H., Dewi, N. P. K. C., & Apriliani, N. L. P. (2019). Pengembangan Potensi Lingkungan, Wisata, dan Kualitas Sumber Daya Manusiadi Desa Jurit Batu. *JPPM: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4).
- Riskita, A. (n.d.). *10 Inspirasi Desain Pagar Bambu untuk Rumah Agar Terlihat Asri*. www.Oracle.Co.Id.
- Sundari, E. T., Muchtolifah, M., & Utami, A. F. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bringin, Surabaya. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 117–125. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i2.2841
- Wuri, J., Hardanti, Y. R., & Hartono, L. B. (2015). Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 143–156.